

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada responden di lapangan. Pendekatan penelitian kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif juga bisa dikatakan metode penelitian naturalistik yaitu penelitian dilakukan secara alami sesuai dengan kondisi yang ada pada lapangan. Kadang disebut sebagai metode etnografi sejak pertama kali digunakan dalam bidang antropologi budaya.<sup>1</sup>

Teknik penelitian kualitatif ialah suatu metodologi yang digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial atau masalah manusia dalam penelitian. Teknik pengumpulan ini berfokus pada penyimpulan deduktif dan induktif, serta hubungan peristiwa ke peristiwa yang memanfaatkan logika ilmiah. Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif agar peneliti bisa mengkonstruksi objek penelitian.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *tumplak punjen* di Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat observasi dilakukan di Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Alasan peneliti mengambil tempat observasi di Desa Grawan karena masyarakat masih melakukan tradisi-tradisi yang berkembang dan setiap Dusun memiliki perbedaan dalam melakukan tradisi tersebut meskipun masih dalam lingkup satu wilayah, dan hal tersebut merupakan salah satu

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 14.

<sup>2</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

keunikan Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Salah satu tradisi yang ada di Desa Grawan yaitu tradisi *Tumplak Punjen*. Tradisi *Tumplak Punjen* ialah tradisi pada upacara pernikahan sebagai tanda telah selesai tugas orang tua dalam mendidik anak dan sudah menikahkan semua anaknya.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahap yang sudah ditentukan, secara rinci waktu yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

### a. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yaitu dimulai dengan pengajuan judul kepada dosen pembimbing, selanjutnya penyusunan proposal observasi, menyusun rancangan observasi, memilih lapangan observasi yang akan dijadikan objek penelitian, dan mengurus perizinan untuk melakukan penelitian, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan struktur yang sudah dibuat.

### b. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian penulis akan mengajukan surat penelitian terlebih dahulu ke desa untuk meminta izin, kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data desa, wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

### c. Tahap Penyusunan

Penyusunan dilakukan ketika data yang dibutuhkan sudah diperoleh dan melakukan analisis untuk memperoleh tujuan yang sudah dinyatakan sebelumnya.

## C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini, yaitu orang yang memahami secara mendalam dan bisa menjawab masalah yang diteliti oleh penulis adapun subjek yang diambil yaitu: keluarga yang melaksanakan tradisi *Tumplak Punjen*, calon pengantin, tokoh adat, dan tokoh agama di Desa Grawan. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena mereka memiliki peranan penting dalam pelaksanaan acara, dan

adanya pemuka agama agar nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *tumplak punjen* dapat tersampaikan dan dipahami oleh masyarakat, sehingga tidak terjadi pergeseran makna sehingga budaya dan agama akan tetap berjalan saling beriringan.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam observasi ini ada dua yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Data Primer

Sumber primer yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti (pengumpul data) melalui sumber data (orang yang memberikan informasi).<sup>3</sup> Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh informasi melalui orang yang faham dengan tradisi *tumplak punjen* sehingga bisa memenuhi data penelitian.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam observasi diperoleh melalui media perantara baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti melalui dokumen-dokumen dan melalui orang lain.<sup>4</sup> Sumber data sekunder yang diperoleh berperan sebagai data primer.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, cara tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat. Jika dijelaskan terperinci yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan dasar seluruh ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja sesuai dengan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>5</sup> Observasi melihat secara langsung kondisi lapangan atau tempat yang menjadi objek penelitian untuk

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 193.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 193.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 226.

mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan yaitu observasi pasif dimana peneliti hanya mengamati bagaimana proses berjalannya acara dan situasi dalam upacara *tumplak punjen*, hal tersebut dilakukan dengan peneliti datang langsung ketempat yang menjadi objek penelitian akan tetapi, peneliti tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan.

Peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai pelaksanaan tradisi *Tumplak Punjen* yang dilaksanakan di Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yang terdiri dari narasumber dan informan untuk bertukar informasi atau ide, dengan tujuan dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.<sup>6</sup> Wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan mengikuti pedoman wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian, dimana peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan ketika wawancara. Wawancara tidak terstruktur, pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tidak disiapkan sebelumnya akan tetapi ditanyakan ketika wawancara sedang berlangsung, hal tersebut dilakukan karena merasa penting sebagai tambahan pengetahuan atau data untuk memperoleh informasi lebih banyak mengenai objek yang diteliti. Pemerolehan informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pemuka agama, tokoh masyarakat, dan keluarga yang pernah melakukan tradisi *tumplak punjen* di Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang wajib dilakukan dalam penelitian, karena dokumentasi merupakan penguat

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 231.

agar penelitian tersebut dapat diterima dan menjadi valid. Dokumen-dokumen yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini yaitu foto-foto kegiatan yang dilakukan dalam tradisi *Tumplak Punjen*, rekaman suara hasil wawancara, video saat pelaksanaan tradisi *Tumplak Punjen*, buku yang memuat tentang pernikahan adat Jawa, jurnal yang membahas tentang tradisi pernikahan adat Jawa dan tradisi *tumplak punjen*, serta dokumen yang dapat menunjang penelitian. Alat yang dibutuhkan guna menyempurnakan pengambilan dokumentasi: , kamera, alat tulis, buku, handpone, laptop dan *flashdisk*.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas dilakukan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara pada masa yang berbeda. Pendekatan triangulasi yang digunakan memiliki tiga tahapan, yaitu:

##### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber ialah data yang sudah dikumpulkan dari beberapa sumber kemudian, membandingkan data yang sudah dikumpulkan tersebut untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Tumplak punjen* di Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Informasi diperoleh melalui pihak-pihak yang bersangkutan dalam penyelenggaraan acara tersebut yaitu, tokoh agama, tokoh adat dan keluarga yang melaksanakan tradisi *tumplak punjen*.

##### **b. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan sumber yang sudah ada dengan berbagai teknik dengan observasi, wawancara, dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat. Untuk membuktikan data yang sudah dikumpulkan dengan pendekatan yang berbeda sehingga menemukan temuan yang berbeda, maka dilakukan konfirmasi kepada sumber data dengan wawancara atau percakapan.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ialah proses membandingkan berbagai data yang sudah diperoleh baik itu melalui observasi, wawancara, serta pendekatan-pendekatan dalam waktu dan keadaan yang berbeda. Uji kredibilitas data yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid maka, jika wawancara dilakukan siang hari uji kredibilitas dilakukan pada sore atau malam hari.<sup>7</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Meringkas data yang sudah dikumpulkan ketika penelitian yang melalui observasi, wawancaram dan dikumentasi, guna memilih bagian yang paling penting dan berkonsentrasi pada bagian tersebut. Jika data sudah direduksi akan memberikan secara jelas gambarannya dan akan memudahkan peneliti untuk mengimpulkan data penelitian dimasa sekanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian Data)

Setelah semua data direduksi, selanjutnya akan dilakukan penyajian data. Data disampaikan dalam beberapa bentuk diantaranya mendeskripsikan secara jelas dan singkat, bagan, dan hubungan antara kategori, dan sejenisnya, penelitian tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi *tumplak punjen* di Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

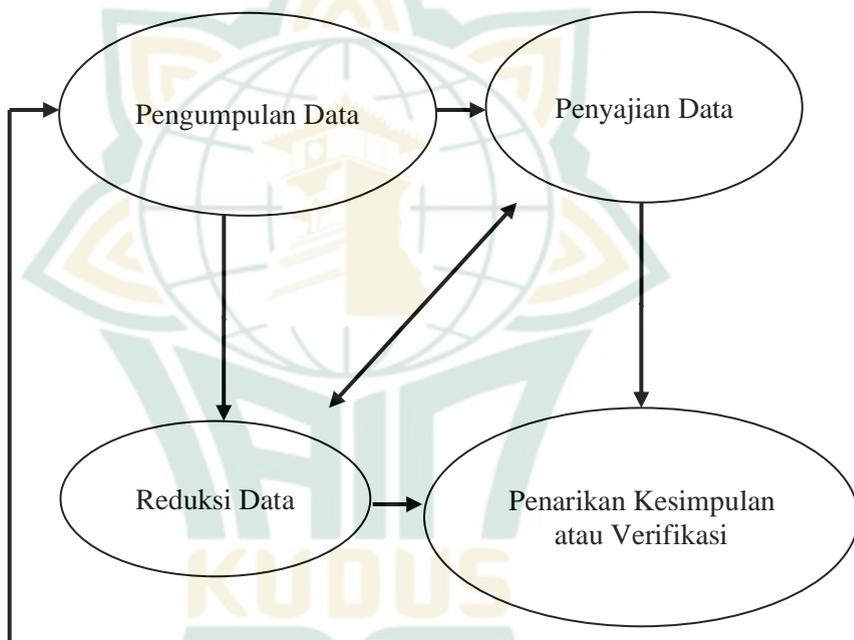
Tahap selanjutnya yaitu membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah ada dan mengecek ulang untuk meyakinkan hasil penelitian tersebut. Temuan penelitian ini kemungkinan akan menjadi temuan baru

---

<sup>7</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 124-125.

yang belum ditemukan sebelumnya.<sup>8</sup> Penelitian dengan judul nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tumpulak punjen di Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang data disimpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diteliti.

**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**



---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* 247.